

ABSTRAK

Octorina, Vini Rizky. 2023. "Kesalahan Pelafalan Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Pemula dalam Lomba Cerita Rakyat Nusantara 2022". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Sebagai implementasi kegiatan belajar dan untuk melihat sejauh mana pemelajar mampu berbahasa Indonesia secara lisan, pada akhir rangkaian kegiatan pembelajaran, BIPA Universitas Jenderal Soedirman mengadakan Lomba Cerita Rakyat Nusantara 2022. Berdasarkan pengamatan singkat, ditemukan beberapa kesalahan dalam pelafalan karena pemelajar masih dalam tahap belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa sajakah kesalahan pelafalan yang dilakukan pemelajar BIPA Universitas Jenderal Soedirman dan hal-hal yang menjadi penyebab pemelajar BIPA melakukan kesalahan pelafalan.

Subjek dalam penelitian ini adalah 9 pemelajar BIPA tingkat pemula yang telah menjalankan proses pembelajaran bahasa Indonesia di BIPA Universitas Jenderal Soedirman. Mahasiswa tersebut berasal dari 4 negara, yaitu Sudan, Tajikistan, Yaman, dan Thailand. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data didapat dari rekaman video yang diambil pada saat hari pelaksanaan Lomba Cerita Rakyat Nusantara 2022. Validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi peneliti lain dan teori.

Berdasarkan hasil analisis ditunjukkan bahwa terdapat 75 kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh pemelajar. Kesalahan pelafalan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan pelafalan berupa perubahan fonem vokal dan kesalahan pelafalan berupa pengurangan fonem konsonan. Penyebab pemelajar melakukan kesalahan, yaitu (1) adanya pengaruh bahasa ibu atau bahasa pertama pemelajar; (2) peserta masih kesulitan dalam membedakan alofon atau varian pelafalan fonem dalam bahasa Indonesia; (3) pengaruh bahasa asing terutama bahasa Inggris yang sudah dipelajari pemelajar sebelum mempelajari bahasa Indonesia; (4) durasi waktu peserta dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia yang hanya berjalan selama 2 bulan; dan (5) terakhir adalah kepercayaan diri peserta yang masih kurang.

Kata kunci: BIPA, cerita rakyat, fonem, pelafalan, tingkat pemula

ABSTRACT

Octorina, Vini Rizky. 2023. "Kesalahan Pelafalan Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Pemula dalam Lomba Cerita Rakyat Nusantara 2022". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

As an implementation of learning activities and to see the extent to which learners are able to speak Indonesian orally, at the end of learning activities, BIPA Universitas Jenderal Soedirman held the 2022 Folklore Competition. Based on a brief observation, some errors in pronunciation were found because the learners were still in the stage of learning Indonesian. This research was conducted to find out what are the pronunciation mistakes made by BIPA learners of Universitas Jenderal Soedirman and the things that cause BIPA learners to make pronunciation mistakes.

The subjects in this research are 9 beginner-level BIPA learners who have carried out the Indonesian language learning process at BIPA Universitas Jenderal Soedirman. The students come from 4 countries, Sudan, Tajikistan, Yemen, and Thailand. The approach used in this research is descriptive qualitative. Data were obtained from video recordings taken on the day of the 2022 Folklore Competition. The validity of the data used is the triangulation technique of other researchers and theories.

Based on the analysis, there are 75 pronunciation errors made by the learners. The most common pronunciation errors are vowel phoneme changes and consonant phoneme subtraction. The causes of the learners' mistakes are (1) the influence of the learners' mother tongue or first language; (2) the learners still have difficulties in distinguishing allophones or variants of phoneme pronunciation in Indonesian; (3) the influence of foreign languages, especially English, which the learners have learned before learning Indonesian; (4) the duration of the participants in following the Indonesian language learning process which only runs for 2 months; and (5) the last is the participants' lack of confidence.

Keywords: BIPA, folklore, phonemes, pronunciation, beginner